

**PENGARUH GAYA MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE
INCLUSIVE STYLE TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* DALAM
PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

**Oleh: Wachid Sugiarto¹, Muhammad Agung Rakhmatuulah²
Universitas PGRI Palembang
Email: wachidsugiarto@gmail.com**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya mengajar menggunakan metode *inclusive style* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar menggunakan metode *inclusive style* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang. Metode Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental* dengan *desain one group pretest-postets*. Jumlah populasi dalam penelitian ini 240 berdasarkan jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang yang terdiri dari 8 kelas. Sampel kelas XI IPA 2 berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari hasil penelitian hasil tes pada *pretest* mencapai 42,85% sedangkan pada *posttest* mencapai 79,99,85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 37,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar menggunakan metode *inclusive style* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola

Kata Kunci: Pengaruh, Metode *Inclusive Style*, Kemampuan *Passing*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu jenis pendidikan yang bertujuan mewujudkan karakter manusia melalui pendidikan gerak pada raga manusia. Tidak hanya menumbuhkan pertumbuhan gerak ragawi lebih dari pada hal tersebut, ternyata pendidikan jasmani dapat menumbuhkan sisi emosional yang berkaitan dengan mental seseorang, sehingga wajar jika pendidikan jasmani banyak dikenal dengan memiliki manfaat dalam mewujudkan manusia seutuhnya.

Prosesnya pendidikan jasmani melekat pada satuan kurikulum di Indonesia dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Melengkapi proses pembelajarannya, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran ada banyak jenis aktivitas olahraga yang tercantum dalam mata pelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, misalnya terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas ritmik, aktivitas air, bela diri dan kesehatan. Salah satu pembelajaran di dalamnya terdapat jenis cabang olahraga sepak bola.

Pembelajaran sepak bola di sekolah merupakan jenis pembelajaran yang mengenalkan karakter permainan sepak bola pada peserta didik. Selain tujuannya membina mental siswa melalui permainannya siswa juga mengenal beragam kemampuan teknik di mata pelajarannya. Dalam permainan sepak bola di lingkungan sepak bola, teknik-teknik yang diajarkan sangatlah beragam. Kemampuan siswa menguasai teknik permainan menjadi tolak ukur keberhasilan penilaian guru disamping unsur kebugarannya. Salah satu keterampilan teknik yang harus dikuasai siswa saat pembelajaran adalah passing.

Passing adalah jenis keterampilan mengumpan bola yang dilakukan oleh siswa saat bermain bola. Kebutuhan passing dalam permainan sepak bola sangat penting, mengingat peran passing adalah bagaimana pemain dapat mengatur ritme permainan sehingga permainan menjadi menarik dan tidak membosankan. Menguasai passing tentu harus dipelajari dengan benar. Maka wajar jika dalam pembelajaran sepak bola kemampuan passing dipelajari dengan rincian yang sangat kompleks.

Dalam situasi pembelajaran yang peneliti temukan melalui kegiatan observasi belajar mengajar di kelas XI SMA Negeri 12 Palembang, melihat karakteristik siswa yang sangat beragam, pembelajaran passing membutuhkan metode pembelajaran yang tepat, mengingat kemampuan passing siswa tergolong rendah. Capaian target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa belum memenuhi harapan. Peneliti sempat melakukan wawancara tersamar pada beberapa siswa mengenai metode apa yang digunakan guru saat proses pembelajaran siswa. Ditemukan bahwa sebagian siswa tidak tahu metode pembelajaran yang diberikan guru, sebagian lagi mengetahui, dan rata-rata jawaban siswa bahwa saat guru mengajar mereka hanya memberikan materi langsung tanpa melakukan pendekatan khusus pada siswanya.

Karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam situasi belajar, mengharuskan guru memilih metode yang tepat dalam mengajar. Metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengakselerasi kemajuan siswa dalam bidang belajar. Salah satu metode yang peneliti tawarkan dalam memberikan solusi bagi kemajuan siswa dalam melakukan passing adalah dengan menggunakan metode *inclusive style*. Metode *inclusive style* adalah jenis metode khusus yang pendekatannya berbeda dengan pendekatan pembelajaran biasa. Pendekatan metode ini adalah dengan mengandalkan pendekatan pribadi, agar dapat mengambil sisi ketidak mampuan siswa dalam belajar. Dengan metode ini diharapkan agar siswa mampu dengan cepat menguasai hasil pembelajaran passing dalam permainan sepak bola siswa.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan diperlukan analisis ilmiah untuk proses belajar mengajar passing dalam permainan sepak bola siswa. Untuk itu peneliti memilih judul penelitian dengan judul “pengaruh gaya mengajar menggunakan metode *inclusive style* terhadap kemampuan passing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang”.

METODOLOGI

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2013: 3). Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental* dengan desain *one group pretes-posttest*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Palembang dengan mengambil subjek yang diteliti adalah berjumlah 35 orang siswa kelas XI IPA 2. Data dalam penelitian ini adalah yang didapat dari pelaksanaan tes *passing*. Data dalam penelitian ini terdiri dari data nilai sebelum perlakuan dan data nilai

sesudah perlakuan. Adapun data hasil penelitian baik sebelum maupun sesudah perlakuan adalah sebagai berikut:

Deskripsi Data Pretest

Rekapitulasi data tes unjuk kerja dapat dilihat pada (lampiran 1). Dibawah ini dipaparkan distribusi persentase nilai pembelajaran *passing* sebelum menggunakan metode *inclusive style* dan hasil *pretest* kelas XI IPA 2 SMA Negeri 12 Palembang sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Persentase Pretest

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
<24			Kurang Sekali
25-30	20	57.14%	Kurang
31-36	10	28,57%	Sedang
37-41	5	14.28%	Baik
> 42	0	0	Baik Sekali
Jumlah	35	100	

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Deskripsi Data Posttest

Rekapitulasi data tes unjuk kerja dapat dilihat pada (lampiran 1). Dibawah ini dipaparkan distribusi persentase nilai pembelajaran *passing* setelah menggunakan metode *inclusive style* dan hasil *posttest* kelas XI IPA 2 SMA Negeri 12 Palembang sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Persentase Posttest

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
<24			Kurang Sekali
25-30	7	20 %	Kurang
31-36	18	51.42%	Sedang
37-41	10	28,57%	Baik
> 42	0	0	Baik Sekali
Jumlah	35	100	

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Pada table diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar *passing* melalui pendekatan *inclusive style* pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 12 Palembang dapat mengalami peningkatan sebesar 37,14% dari data awal.

PEMBAHASAN

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan tes unjuk kerja memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti (ketuntasan belajar meningkat dari data awal dan data setelah treatmen). Pada data awal ketuntasan hasil belajar mencapai 42,85% sedangkan pada data setelah treatmen ketuntasan hasil belajar mencapai 79,99%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 37,14%.

Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran *passing* menggunakan metode *inclusive style*. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, bila mereka melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, merekapun berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun akan berkurang. Begitu pula untuk belajar sangat diperlukan adanya minat dan motivasi. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2010: 84) mengatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi dan motivasi dapat muncul jika ada minat. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu.

Pendekatan *inclusive style* merupakan bentuk pembelajaran yang dikonsepsi dalam bentuk pendekatan personal. Sedangkan Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Beberapa komponen yang dapat dimodifikasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, lapangan

permainan, waktu bermain atau lamanya permainan, dalam pembelajaran, peraturan permainan, dan jumlah pemain.

Bentuk modifikasi pembelajaran *passing* yang dibuat agar dapat mempermudah siswa dalam memahami karakter *passing*. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran *passing* menggunakan metode *inclusive style* memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini dapat ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran siswa bersemangat melakukan *passing* tanpa rasa takut karena gaya mengajar dan media yang digunakan sesuai karakteristik siswa. Itu dibuktikan dengan terjadinya hasil peningkatan hasil belajar sebesar 37,14%.

Ternyata dengan memodifikasi pendekatan pembelajaran dengan *inclusive style* dapat mengatasi rendahnya kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sebagaimana dijelaskan Syamsudin (2009: 112) bahwa *inclusive style* dapat dijadikan salah satu pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar menggunakan metode *inclusive style* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang.

SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran penjasorkes khususnya materi *passing*, sebaiknya guru menggunakan materi yang sesuai karakteristik dan menarik bagi siswa, sehingga siswa menjadi aktif, merasa senang, dan bersemangat dalam belajar.
2. Guru diharapkan dapat memilih dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga keefektifan

kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

3. Siswa sebaiknya memotivasi diri dalam belajar, khususnya dari faktor intrinsik agar mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fenanlampir dan Faruq. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Penerbit Andi; Yogyakarta.
- Mielke Danny. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Pakaraya; Bandung.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Grafindo; Jakarta.
- Muska Mosston dan Sara Ashworth .2008. *Teaching Physical Educatio*.Macmillan College Publishing
- Nanda. Yulingga. H. *Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Basket*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nopemberi. 2013. *Penggunaan Gaya Mengajar Mosston Oleh Guru Penjas Di SMA Se Kota Yogyakarta*. UNY.
- Riyadi. 2011. *Sesi Latihan Sepak Bola*. Alfabeta; Bandung.
- Sandjaya. Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Rosdakarya. Jakarta.
- Subagio. 2013. *Simulakra Sepak Bola*. Ganesha; Jakarta.
- Sucipto. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional; Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Alfabeta; Bandung.